

BAB III

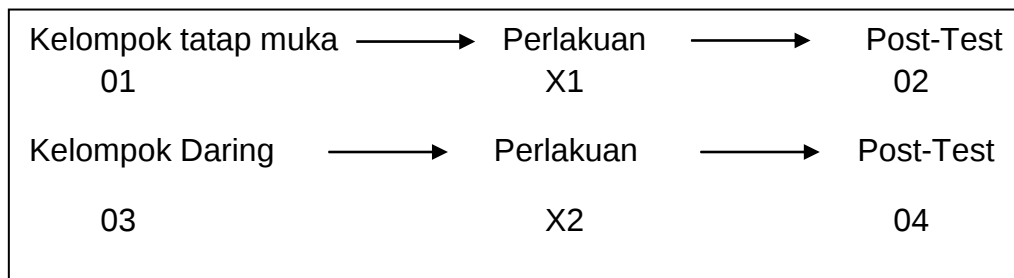
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 10 Medan, Sei Rengas I, Kec.Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai bulan Juli 2022 sampai Juni 2023. Waktu pengumpulan data 27 Mei – 17 Juni 2023.

B. Jenis dan Rencana Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain *Two Group Pre-Post Test*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok pembandingan (kontrol), melainkan dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (T Anggita & Masturoh Imas, 2018). Desain Penelitian ini digambarkan sebagai berikut:
Bentuk Rancangan *Two Group Pre-Post Test*



Keterangan :

Kelompok X1 : Intervensi dengan metode tatap muka

Kelompok X2 : Intervensi dengan metode daring

01 : Observasi *pre-test* pengetahuan 1000 HPK pada kelompok metode tatap muka

02 : Observasi *post-test* pengetahuan 1000 HPK pada kelompok metode tatap muka

03 : Observasi *pre-test* pengetahuan 1000 HPK pada kelompok metode daring

04 : Observasi *post-test* pengetahuan 1000 HPK pada kelompok metode daring

Dengan pengukuran pertama *Pre-Test* dan pengukuran kedua *Post-Test* sebelum dan sesudah diberikan intervensi kepada masing-masing siswi.

1. Populasi

Populasi adalah semua remaja putri kelas XI sebanyak 123 orang SMA Negeri 10 Medan.

2. Sampel

Sampel adalah remaja putri kelas XI sebanyak 123 orang, yang terdiri dari jurusan IPA sejumlah 63 orang, dan IPS sejumlah 60 orang. Besar sampel dihitung dengan rumus (Dahlan,S) 2005

Rumus :

$$n_1 = n_2 = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{\bar{X}_1 - \bar{X}_2} \right\}$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = Deviat baku alpha 5%, hipotesis satu arah = 1,64

$Z\beta$ = Deviat baku beta 10%, maka $Z\beta$ = 1,28

S = Simpangan baku 5,6

$\bar{X}_1$ = Rata-rata pengetahuan pembelajaran tatap muka = 73,84

$\bar{X}_2$ = Rata-rata pengetahuan pembelajaran daring = 70,16

S , X_1 , X_2 diperoleh berdasarkan penelitian Gadung (2019)

Cara Penyelesaian :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \left\{ \frac{(1,64 + 1,28) 5,6}{\bar{X}_1 - \bar{X}_2} \right\} \\ &= \left[\frac{16,352}{3,68} \right]^2 \\ &= (4,4)^2 \\ &= 19,36 \\ &= 20 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi Jumlah sampel setiap kelompok adalah 20 orang

Penentuan sampel masing masing kelompok tatap muka dan kelompok daring dibagi menjadi, yaitu 10 dari IPA dan 10 dari IPS untuk tatap muka dan 10 orang untuk IPA dan 10 orang IPS untuk metode daring penentuan sampel ditentukan dengan acak sederhana.

Adapun Langkah-langkah pengambilan sampel pada setiap kelas dilakukan dengan acak yaitu sebagai berikut :

➤ Untuk Kelas IPA

1. Membuat nomor 1- 63
2. Menggunting kertas ukuran 3x4 cm sebanyak 63
3. Menuliskan nomor ke kertas dari 1 -63
4. Menggulung kertas
5. Memasukkan ke dalam kotak, lalu diaduk
6. Mengambil gulungan kertas sebanyak 20 buah

➤ Untuk Kelas IPS

1. Membuat nomor 1- 63
2. Menggunting kertas ukuran 3x4 cm sebanyak 63
3. Menuliskan nomor ke kertas dari 1 – 63
4. Menggulung kertas
5. Memasukkan ke dalam kotak, lalu diaduk
6. Mengambil gulungan kertas sebanyak 20 buah

➤ Menentukan kelompok tatap muka dan daring

1. Mengaduk gulungan kertas kelompok IPA yang terpilih, dan mengambil 10 gulungan untuk kelompok tatap muka
2. Mengaduk gulungan kertas kelompok IPS yang terpilih, dan mengambil 10 gulungan untuk kelompok tatap muka
3. Mengaduk gulungan kertas kelompok IPA yang terpilih, dan mengambil 10 gulungan untuk metode daring
4. Mengaduk gulungan kertas kelompok IPS yang terpilih, dan mengambil 10 gulungan untuk metode daring

C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

a. Data Primer meliputi :

1. Data Identitas Sampel meliputi (nama, umur, dan jenis kelamin)
2. Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan gizi diperoleh dari hasil kuisisioner pre-test dan post-test pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara angket

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 10 Medan dan data jumlah siswi remaja putri sebagai responden, Data ini dapat diperoleh dari pihak sekolah SMA Negeri 10 Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

1. Data identitas dikumpulkan menggunakan kuisisioner, yang di isi langsung oleh sampel
2. Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yang di isi langsung oleh sampel
3. Data gambaran umum sekolah diperoleh dari mencatat data-data yang ada dari tata usaha sekolah SMA

D. Tahap Penyuluhan Metode Daring dan Tatap muka

Penyuluhan dilakukan selama 2 kali dengan selang 1 minggu

Tahap Daring

1. Sebelum melakukan penyuluhan, sampel sudah terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan
2. Memberitahukan kepada sampel supaya membawa Handphone
3. Melakukan pengisian lembar ketersediaan siswi menjadi responden dan pengisian
4. Membuat group WhatsApp

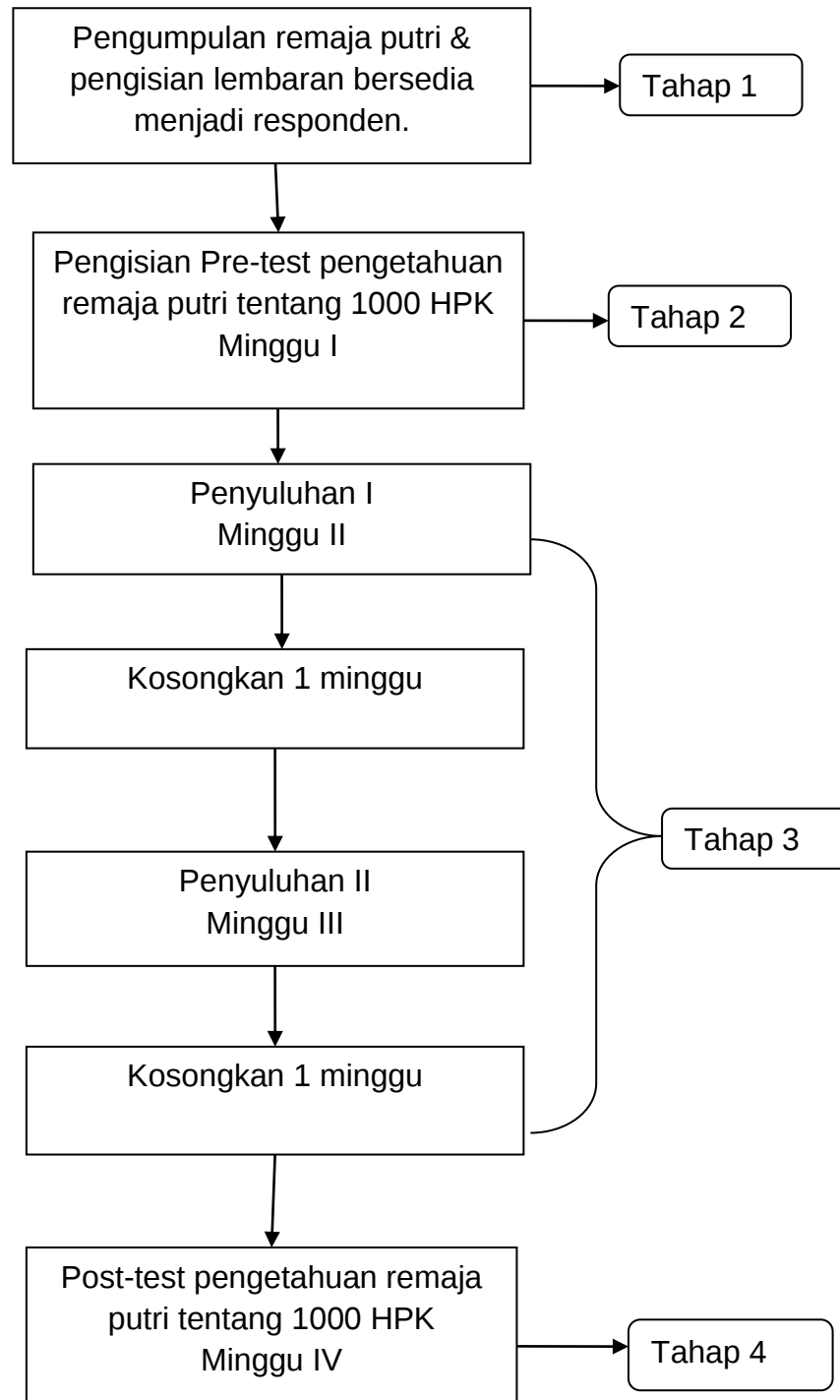
<https://chat.whatsapp.com/FyysWL6EfLD1TlvpZSnTKW>

5. Melakukan *pre – Test* dan membagikan link ke group melalui google formulir pada tanggal 27 Mei 2023
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdzdcYNPRhqfvo2dqITYNmMA9P6ZeQQZIKZ3BgGC10uXehcfA/viewform?usp=sf_link
6. Melakukan penyuluhan pertama melalui google meet dengan melakukan share screen dan mengirim booklet melalui wa grup selama 30 menit pada tanggal 3 Juni 2023
<https://meet.google.com/ekj-zkes-szo>
7. Melakukan penyuluhan kedua melalui google meet selama 30 menit pada tanggal 10 Juni 2023
<https://meet.google.com/osy-mbau-gtx>
8. Melakukan pengisian *pos – Test* melalui google formulir pada tanggal 17 Juni 2023
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc1Vx2nLI6WMRLLXA_lwiMyzligFzIJKBwgw0wuMrDEbnc7lQ/viewform?usp=sf_link

Tahap Tatap Muka

1. Sebelum melakukan penyuluhan, sampel sudah terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan
2. Memberitahukan kepada sampel supaya membawa Handphone
3. Melakukan pengisian lembar ketersediaan siswi menjadi responden dan pengisian
4. Membuat group WhatsApp
<https://chat.whatsapp.com/Bx41EL2ygcs6SXUqafV0vi>
5. Membagikan booklet kepada sampel
6. Melakukan penyuluhan pertama dengan media *booklet* dengan menyuruh siswi untuk membaca selama 30 menit pada tanggal 3 Juni 2023
7. Melakukan penyuluhan kedua menggunakan media booklet selama 30 menit pada tanggal 10 Juni 2023
8. Melakukan pengisian *pos – Test* pada tanggal 17 Juni 2023

E. Skema alur Penelitian



F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari Editing, Coding, Data Entry, Cleaning.

2. Data Pengetahuan

- 1) Kuisisioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa
- 2) Kuisisioner terdiri dari 27 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Berikut tahap-tahap pengolahan kuisisioner :

- Memberi skor ke setiap jawaban
- Menjumlahkan skor
- Mengentri skor ke program SPSS
- Menganalisis data

3. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran dan karakteristik sampel dan variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk menguji hipotesis adanya perbedaan pengetahuan remaja putri tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan metode daring dan tatap muka di SMA Negeri 10 Medan.

Data yang sudah dientri di komputer terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Kolmogorove Smirnov, dimana diperoleh hasil data berdistribusi normal dengan nilai sig <0.05 . Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan digunakan uji t dependent. Sedangkan menguji perbedaan pengetahuan antara kelompok tatap muka dan daring digunakan Uji t independent. Pengambilan berdasarkan jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada perbedaan perbedaan tentang pengetahuan 1000 HPK antara metode daring dan tatap muka di SMA Negeri 10 Medan (Novriani, Tarigan dkk, 2022)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 10 Medan adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Jalan Tilak No.108 Kelurahan Sei Rengas , Kecamatan Medan Kota, Kota Medan. Identitas sekolah yaitu NPSN 10210874, status negeri, bentuk pendidikan SMA, status kepemilikan Pemerintahan Pusat.

Berdasarkan data dari KTU, menerangkan bahwa SMA Negeri 10 Medan terdiri dari 19 Rombongan belajar yaitu kelas X sebanyak 251, kelas XI sebanyak 204, dan kelas XII 210. Jumlah siswa TA. 2022/2023 sebanyak 282 orang laki-laki dan 383 orang perempuan dan diajar oleh 53 guru, fasilitas terdapat 19 ruang kelas, 1 aula PB/BK, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang OSIS, 1 ruang penjaga sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 1 ruang wakil kepala sekolah.

2. Karakteristik Sampel

a. Umur Metode Daring

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur metode Daring

Umur (tahun)	n	%
16	10	50
17	10	50
Total	20	100

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 menunjukkan kategori umur sampel metode daring dengan umur 16 tahun sebanyak 10 orang dan metode tatap muka dengan umur 17 tahun sebanyak 10 orang.

b. Umur Metode Pembelajaran Tatap Muka

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Metode Tatap Muka

Umur (tahun)	n	%
16	4	20,0
17	13	65
18	3	15
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 4 Jumlah sampel yang terbanyak adalah umur 17 tahun sebesar 65%